BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul : “sistem pendukung keputusan perijinan trayek kapal pedalaman Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPDT) Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP) Provinsi Jawa Barat” adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun dapat membantu, mempermudah, dan mempercepat pegawai dalam pengolahan data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi perijinan trayek AKDP.
2. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun dapat membantu, mempermudah, dan mempercepat pegawai dalam penyajian informasi hasil kegiatan monitoring dan evaluasi perijinan trayek AKDP.
3. Sistem Pelaporan yang dihasilkan oleh aplikasi ini bisa menjadi alat bantu dalam proses pelaporan dan penerbitan perijinan trayek AKDP di UPTD Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut dan ASDP Provinsi Jawa Barat.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Perijinan Trayek Kapal Pedalaman Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPDT) Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut dan Angkutan Sungai, Danau

dan Penyeberangan (ASDP) Provinsi Jawa Barat ini masih banyak hal yang dapat dikembangkan, seperti :

1. Program aplikasi yang sudah dibangun dapat dikembangkan dalam mengelola data hasil kegiatan dan monitoring angkutan barang maupun angkutan umum AKDP di Balai Pengolahan Pelabuhan Laut dan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP) di Provinsi Jawa Barat.
2. Program aplikasi yang sudah dibangun hanya mengelola data hasil kegiatan monitoring dan evaluasi angkutan penumpang perijinan trayek AKDP dalam cakupan yang terkecil yaitu ASDP (Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan), yang ada di UPTD Balai Pengelolaan Pelabuhan Laut dan ASDP Provinsi Jawa Barat.
3. Perlu adanya nilai atau range dalam program aplikasi yang sudah dibangun dengan menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process)*, agar dalam pengambilan keputusan dapat menerbitkan perijinan trayek kapal pedalaman yang mendekati kesempurnaan untuk menghindari terjadinya kecelakaan diperairan daratan.
4. Perlu dibuat adanya sistem backup, agar data-data perijinan trayek AKDP yang telah ada tersimpan dalam data history.
5. Tampilan/Antarmuka pada sistem dibuat lebih menarik untuk kedepannya sehingga pegawai (*admin* dan *user*) tidak merasa jenuh dalam penggunaan sistem ini.

Demikian saran yang dapat penulis berikan, semoga saran tersebut bisa dijadikan sebagai bahan masukkan yang dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi UPTD Balai Pengelolaan Laut dan ASDP di kemudian hari.